

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggungkapkan hubungan tingkat pengetahuan dan paritas dengan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi *Section Caesarea* di Rumah Sakit Teungku Fakinah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Gurami Rumah Sakit Teungku Fakinah Banda Aceh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April s/d 22 Mei tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan

dari hasil akhir suatu penelitian (Amin et al., 2023). Jumlah rata-rata pasien *Post* operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Teungku Fakinah dalam 1 tahun terakhir berjumlah 899 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang memungkinkan semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian. (Saputro & Pradana, 2022). Untuk menentukan banyaknya sampel digunakan metode *Stratified Random Sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan rata-rata kunjungan perbulan didapatkan sampel sebanyak 75 pasien.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rikomah et al., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- b. Pasien dalam keadaan sadar (*compos mentis*).
- c. Pasien tanpa komplikasi.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rikomah et al., 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan tidak kooperatif.
- b. Pasien yang mengalami komplikasi.
- c. Pasien yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Independen : Pengetahuan	Pemahaman pasien tentang mobilisasi dini	Lembar Kuesioner	Ordinal	Skor Penilaian : Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%)
2.	Independen : Paritas	Jumlah persalinan yang pernah terjadi	Lembar Kuesioner	Ordinal	Skor Penilaian : Primipara (1 anak) Multipara (2-4 anak) Grandemultipara (>5 anak)
3.	Dependen : Aktivitas Mobilisasi Dini	Suatu tindakan yang dilakukan sesegera mungkin setelah operasi	Lembar Kuesioner	Ordinal	Skor Penilaian : Dilakukan : >50% Tidak dilakukan: <50%

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah survey, kuesioner, tes, skala, penilaian atau alat yang dirancang untuk mengukur variabel atau karakteristik dan perencanaan yang cermat untuk pengumpulan data dapat membantu menetapkan tujuan yang realistis (Chaussee, 2025).

1. Kuesioner Pengetahuan

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk *multiple choice* menggunakan skala *guttman*, terdiri dari 10 pertanyaan dengan memilih 1 jawaban paling benar diantara 4 pilihan jawaban yang diberikan. Skor kuesioner tentang pengetahuan adalah jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor

0, nilai tertinggi mendapatkan 10 poin dan nilai terendah mendapatkan 0 poin. Kemudian untuk menentukan nilai menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{SP \text{ (skor yang diperoleh)}}{SM \text{ (skor maksimal)}} \times 100\%$$

Dengan skor penilaian tingkat pengetahuan sebagai berikut :

- a. Baik (Hasil presentase 76-100%) skor 8-10
- b. Cukup (Hasil presentase 56-75%) skor 6-7
- c. Kurang (Hasil presentase <56%) skor 0-5 (Hendrawan et al., 2019)

2. Kuesioner paritas

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan memilih salah satu jawaban yang ada pada tabel, untuk mengetahui berapa banyak proses persalinan maupun jumlah anak yang telah dilahirkan dengan klasifikasi :

- a. Primipara : 1 Anak
- b. Multipara : 2-4 anak
- c. Grandemultipara: 5 anak atau lebih

3. Kuesioner Observasi mobilisasi Dini

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk *multiple choice* dengan menggunakan skala *guttman* terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ada dan tidak ada. Skor kuesioner tentang aktivitas mobilisasi dini adalah jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0, nilai tertinggi mendapatkan 10 poin dan nilai terendah mendapatkan 0 poin. Kemudian untuk menentukan nilai menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{SP \text{ (skor yang diperoleh)}}{SM \text{ (skor maksimal)}} \times 100\%$$

Kemudian dibagi menjadi 2 kategori

- a. Dilakukan: jika responden mendapatkan skor $>50\%$ (6-10 poin untuk jawaban benar)
- b. Tidak dilakukan: jika responden mendapatkan skor $\leq 50\%$ (0-5 poin untuk jawaban salah) (Istiawati, 2023)

3.6 Tahap Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dimulai setelah mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari bagian akademik yang telah ditanda tangani oleh Rektor, kemudian peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Teungku Fakinah Banda Aceh sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap lokasi dan objek yang akan diteliti. Setelah mendapatkan izin, peneliti baru melakukan pengambilan data. Sumber data yang dipakai peneliti adalah data primer, yang didapat melalui angket (kuesioner). Data primer adalah data informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya (Sari & Zefri, 2019).

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder peneliti didapatkan dari Rumah Sakit Teungku Fakinah Banda Aceh berupa hasil dokumentasi atau catatan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan jurnal hasil penelitian terkait.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas isi berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur. Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkapkan isi dari suatu konsep atau variabel yang akan diukur. Validitas adalah ukuran menunjukkan kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi (Khairunnisa, 2023).

1. Kuesioner pengetahuan tidak uji validitas lagi, karena diadopsi dari penelitian Rahmawati (2021), dengan variabel hasil tiap item pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} \geq r_{table}$) 0,3081.
2. Kuesioner paritas tidak uji validitas lagi karena diadopsi dari penelitian Trisnasari (2021) dengan nilai uji statistik korelasi *rank spearman rho* di dapatkan nilai koefisien R sebesar = 0,418.
3. Kuesioner aktivitas tidak uji validitas lagi karena diadopsi dari penelitian Nursaid (2019) , dengan hasil *cronbach's alpha* 0,933.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah suatu tes yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda (Khairunnisa, 2023).

1. Kuesioner pengetahuan tidak uji reliabilitas lagi, karena diadopsi dari penelitian Rahmawati (2021), dengan variabel hasil tiap item pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} \geq r_{table}$) 0,3081.
2. Kuesioner paritas tidak uji reliabilitas lagi karena diadopsi dari penelitian Trisnasari (2021) dengan nilai uji statistik korelasi *rank spearman rho* di dapatkan nilai koefisien R sebesar = 0,418.
3. Kuesioner aktivitas tidak diuji reliabilitas lagi karena diadopsi dari penelitian Nursaid (2019) , dengan hasil *cronbach's alpha* 0,933.

3.8 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Mempersiapkan instrumen penelitian
2. Peneliti mempersiapkan surat permohonan pengajuan ijin penelitian kepada Prodi Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena
3. Peneliti meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Teungku Fakinah melalui bagian tata usaha dan bagian keperawatan untuk melakukan penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menemui responden untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner
2. Sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan dan maksud tentang tujuan, prosedur, dan berapa lama tindakan akan dilakukan penelitian kepada responden dan keluarga responden serta meminta persetujuan dengan mengisi informed consent yang telah disiapkan.

3. Kemudian peneliti menyebar kuisioner kepada responden.
4. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuisioner setelah responden selesai mengisi dan dibantu oleh teman-teman yang disebut *enumerator* (pembantu), sebelum dilakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian kepada *enumerator*.
5. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkannya kembali.
6. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisa data.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Nur & Saihu (2024) pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pengeditan Data (Editing)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Coding dan Tranformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap- tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Adapun pemberian coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) Umur

Kode 0 : < 25 Tahun

Kode 1 : 25-35 Tahun

Kode 2 : > 35 Tahun

(2) Pendidikan

Kode 0 : Tamat SMP

Kode 1 : Tamat SMA

Kode 2 : Tamat Diploma/Perguruan Tinggi

(3) Pekerjaan

Kode 0 : IRT

Kode 1 : Berdagang/Wiraswasta

Kode 2 : Karyawan Honorer

Kode 3 : Pegawai Swasta

Kode 4 : Pegawai Negeri Sipil (PNS/TNI/POLRI)

3. Scoring

Scoring adalah penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Adapun pemberian scoring pada penelitian ini sebagai berikut:

(1) Variabel pengetahuan:

Pengetahuan baik : 0

Pengetahuan cukup : 1

Pengetahuan kurang : 2

(2) Variabel paritas

Primipara : 0

Multipara : 1

Grandemultipara : 2

(3) Variabel aktivitas mobilisasi dini

Dilakukan: 0

Tidak dilakukan: 1

4. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

3.9.2 Analisa Data

Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Sahir, 2022).

1. Analisa Univariat

Analisis univariat jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Yang dimaksud dengan satu macam disini bukan hanya 1, tetapi yang dimaksud hanya ada 1 jenis variabel (tidak ada variabel terikat dan variabel bebas). Bisa jadi variabel yang dianalisis adalah 4,5,6 dan seterusnya, tetapi peneliti memperlakukan semua variabel tersebut sama yaitu sebagai variabel terikat (Sarwono & Handayani, 2021). Pada penelitian ini dilakukan analisis ini bertujuan untuk mendefinisikan variabel secara terpisah, variabel pengetahuan, paritas dan mobilisasi dini.

Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase responden
- F : Frekuensi responden
- N : Jumlah responden keseluruhan

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hubungan antara dua variabel, dimana melibatkan dua analisis variabel secara bersamaan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh diantara keduanya (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan paritas dengan mobilisasi dini pada pasien *post operasi Sectio Caesarea*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi Square*. Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi p value, apabila hasil uji statistik $p \geq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak dan H_a diterima), sebaliknya apabila p value $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan (H_0 diterima dan H_a ditolak).

3.10 Etika Penelitian

Menurut Rashid (2022) etika adalah prinsip moral yang mengatur perilaku seseorang. Etika dalam penelitian keperawatan dapat didefinisikan sebagai tindakan prinsip moral yang harus diikuti oleh peneliti saat melakukan penelitian

keperawatan untuk memastikan hak dan kesejahteraan individu, kelompok atau masyarakat yang diteliti. Etika yang harus diperhatikan selama penelitian adalah :

1. Informed Consent (persetujuan)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur dan dampak dari penelitian dan jika responden setuju, maka responden mengisi dan ditandatangani oleh subjek penelitian

2. Confidentiality (Kerahasiaaan)

Confidentially adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Peneliti menjaga identitas responden dengan tidak menuliskan nama, akan tetapi dengan menggunakan kode-kode tertentu yang hanya dipahami oleh penulis

3. Justice (adil)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi atau data yang telah diberikan oleh responden, termasuk menjaga privasi responden dan semua responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama, setelah mereka berpartisipasi dalam penelitian.